Latar belakang permasalahan

Diera perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat pesat ini berdampak pada

Diera saat ini informasi mempunyai jumlah cukup besar yang tersebar di web melalui jejaring sosial terutama informasi yang berbentuk gambar. Informasi berbentuk gambar perlu dilakukan kelayakan pelestarian dalam jangka panjang untuk koleksi digital pada suatu perpustakaan umum. Arsiparis menganggap barang berharga layak untuk dilestarikan dan digunakan kembali di masa depan. Konsep nilai arsiparis inilah yang akan digunakan dalam penelitian ini. Informasi dan artefak berharga diidentifikasi untuk pelestarian. Selanjutnya, konsep kearsipan nilai primer dan sekunder relevan. Nilai utama dikaitkan dengan tujuan awal informasi dibuat, dan nilai sekunder dikaitkan dengan penggunaan kembali dan tujuan lain yang berkembang seiring waktu. Tetapi masih ada pengguna perpustakaan maupun pustakawan yang bertanya Tanya apakah informasi dalam bentuk gambar yang terdapat pada situs web jejaring sosial layak untuk dilestarikan atau tidak. Melihat fenomena tersebut peneliti melakukan eksplorasi perpustakaan umum dalam mengambil peran repositori digital komunitas melalui pembuatan koleksi digital, dengan menguji Tiga puluh pengguna perpustakaan umum dan tiga puluh pustakawan dari wilayah metropolitan Indianapolis untuk mengevaluasi lima gambar yang dipilih dari Flickr dalam kaitannya dengan nilai bagi koleksi digital perpustakaan umum dan kelayakan pelestarian jangka panjangnya. Melalui evaluasi tersebut pengguna perpustakaan dan pustakawan memberi nilai arti penting pada suatu gambar bagi diri sendiri, keluarga maupun masyarakat, sehingga dengan nilai tersebut pengguna perpustakaan dan pustakawan dapat megetahui kelayakan gambar untuk dilestarikan.